

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara stres dengan prososial. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang berjumlah 55 subjek. Metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan Skala Prososial dan Skala Stres dengan metode *Likert*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,503 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara stres dengan prososial. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,263 yang berarti stres memiliki kontribusi 26,3% terhadap prososial dan sisanya 73,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti situasi, karakteristik penolong, orang yang membutuhkan pertolongan, dan faktor-faktor yang lainnya.

Kata Kunci : Prososial, Stres, Mahasiswa

Abstrak

The study aims to analyse the relationship between stress and prosocial. The research subjects used in this study were students of the Mercu Buana University of Yogyakarta amounting to 55 subjects. Methods for collecting data in this study use the prosocial scale and stress scale by Likert method. The methods of data analysis in this study used Product Moment Pearson correlation techniques. Data analysis results obtained a correlation coefficient of -0.503 with significance value of 0.000 ($P < 0,050$). These results indicate that there is a significant negative relationship between the stress and prosocial. The hypothesis received in this study showed the coefficient of determination (R^2) of 0.263 which means that stress has a 26.3% contribution to prosocial and the remaining 73.7% is influenced by other factors such as the situation, the characteristics of the helper, the person needing help, and other factors.

Keywords: *Prosocial, Stress, Student*